

## KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN HUTAN LESTARI DIREKTORAT KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI

Gedung Manggala Wanabakti – Blok I Lt. 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Jakarta 10270 Telepon: (021) 5730231, 5730231, Faksimile: (021) 5730231

## **PENGUMUMAN**

NOMOR: P.32/PPBJ-4/DIPA-KPHP/HLN/VIII/2021

Tentang

## REKRUTMEN KONSULTAN INDIVIDUAL MONITORING AND EVALUATION SPECIALIST PROYEK FIP-II

Program Investasi Hutan (FIP) – program yang ditargetkan dari Dana Iklim Strategis (SCF) di bawah Dana Investasi Iklim (CIF) menyediakan dana untuk mendukung upaya Indonesia untuk mengurangi deforestasi dan degradasi hutan dan mempromosikan pengelolaan hutan berkelanjutan yang mengarah pada pengurangan emisi dan peningkatan stok karbon hutan (REDD+). Rencana Investasi FIP untuk Indonesia disahkan pada pertemuan Sub Komite FIP pada tahun 2012 dengan total dana sebesar USD 70 juta dikelola oleh Bank Pembangunan Multilateral (MDB), yang terdiri dari hibah USD 37,5 juta yang disalurkan melalui Asian Development Bank (ADB) dan Dunia Bank (WB) dan kredit konsesi senilai USD 32,5 juta melalui International Finance Corporation (IFC). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berperan sebagai lembaga utama Pemerintah Indonesia bekerja sama erat dengan MDB dalam merancang dan melaksanakan proyek.

Proyek yang didukung Bank Dunia dan DANIDA dibiayai bersama di bawah program FIP - Mempromosikan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Berbasis Masyarakat dan Proyek Pengembangan Kelembagaan, yang dikenal sebagai Proyek FIP 2 - dengan total alokasi untuk pelaksanaan proyek sekitar USD 22,42 juta, dirancang untuk mendukung program pemerintah pusat untuk mengoperasionalkan unit-unit desentralisasi – Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) – untuk pengelolaan lanskap hutan. Tujuan program KPH adalah membantu mengatur dan mengelola seluruh kawasan dan fungsi hutan di tingkat lokal. KPH harus bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten serta masyarakat lokal untuk menerapkan pengelolaan hutan lestari. Proyek ini akan dilaksanakan pada periode 2016 - 2021.

Selanjutnya dalam mendukung implementasi Proyek FIP 2 tersebut di atas diperlukan konsulan individual yang akan berfungsi sebagai *Monitoring and Evaluation Specialist* dengan uraian tugas antara lain sebagai berikut:

- 1. Mengembangkan rencana pemantauan dan evaluasi termasuk definisi indikator yang jelas, pendekatan pemantauan, mekanisme aliran data dari lapangan ke proyek kemudian ke tingkat program, dan template terkait untuk pengumpulan data;
- 2. Memberikan masukan untuk penyusunan dan pemutakhiran Program Kerja Tahunan dengan Rencana Anggaran Biaya terkait dan pemantauan pelaksanaan rencana;
- 3. Mengumpulkan dan memverifikasi data dan informasi kemajuan proyek dari spesialis teknis yang relevan di tingkat nasional dan lapangan dan menyusunnya ke dalam laporan tingkat proyek;
- 4. Bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengoordinasikan pelaporan sistem pelacakan kinerja (keluaran) untuk semua lembaga penerima manfaat dan staf PMU untuk membentuk sistem peringatan dini yang mengidentifikasi dan mengatasi hambatan implementasi;
- 5. Bertanggung jawab untuk mengelola berbagai survei dalam rencana M&E, termasuk mempekerjakan perusahaan survei, mengawasi desain kuesioner dan survei, memastikan kontrol kualitas atas pelaksanaan dan hasil survei, dan menggunakan hasil untuk menyediakan data yang diperlukan untuk mengukur target proyek seperti dalam kerangka hasil.
- 6. Berkontribusi dalam pengembangan indikator, pengumpulan dan analisis data, penilaian kualitas data, dan/atau pemantauan dan pelaporan kinerja.

- 7. Mengkoordinir pengumpulan dan penyampaian data dan informasi yang pelaksanaan proyek FIP-II.
- 8. Membantu dalam desain KMIS proyek dan Portal Pengetahuan dan memastikan bahwa *Dashboard* proyek konsisten dan kompatibel dengan KMIS/Portal Pengetahuan.

## Persyaratan Konsultan Individual Monitoring and Evaluation Specialist

- 1. Pendidikan minimal strata magister (S2) dalam disiplin yang relevan (Kehutanan, Lingkungan, Sosial, Manajemen, Komputer atau bidang terkait);
- 2. Memiliki pengalaman minimal 15 tahun dalam desain dan implementasi Monitoring dan Evaluasi di tingkat proyek nasional atau 5 tahun dalam mengembangkan dan/atau mengelola sistem M&E untuk proyek-proyek pembangunan internasional;
- 3. Memiliki pengalaman dalam membuat dan mengelola rencana pemantauan kinerja dan memanfaatkan data pemantauan kinerja untuk meningkatkan manajemen proyek;
- 4. Memiliki inisiatif, kreativitas, dan fleksibilitas;
- 5. Memiliki kemampuan yang baik dalam berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris.

Surat lamaran dilengkapi Curriculum Vitae (CV) dan foto diri dikirimkan melalui email kepada recruitment.kphp@gmail.com paling lambat tanggal 10 September 2021, yang ditujukan kepada: Panitia Seleksi Konsultan Individu Proyek FIP-II. Surat lamaran dan CV dibuat dalam 2 (dua) bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Pelamar yang lolos dalam seleksi administrasi akan dihubungi untuk tahapan seleksi wawancara. Seluruh biaya yang dikeluarkan oleh Pelamar dalam mengikuti proses seleksi menjadi beban dan tanggungjawab Pelamar.

Jakarta, 30 Agustus 2021

Pejabat Pengadaan Barang/Jasa Bidang Kegiatan IV,

Hotbi DH Limbong

NIP. 19820125 200501 1 003